

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

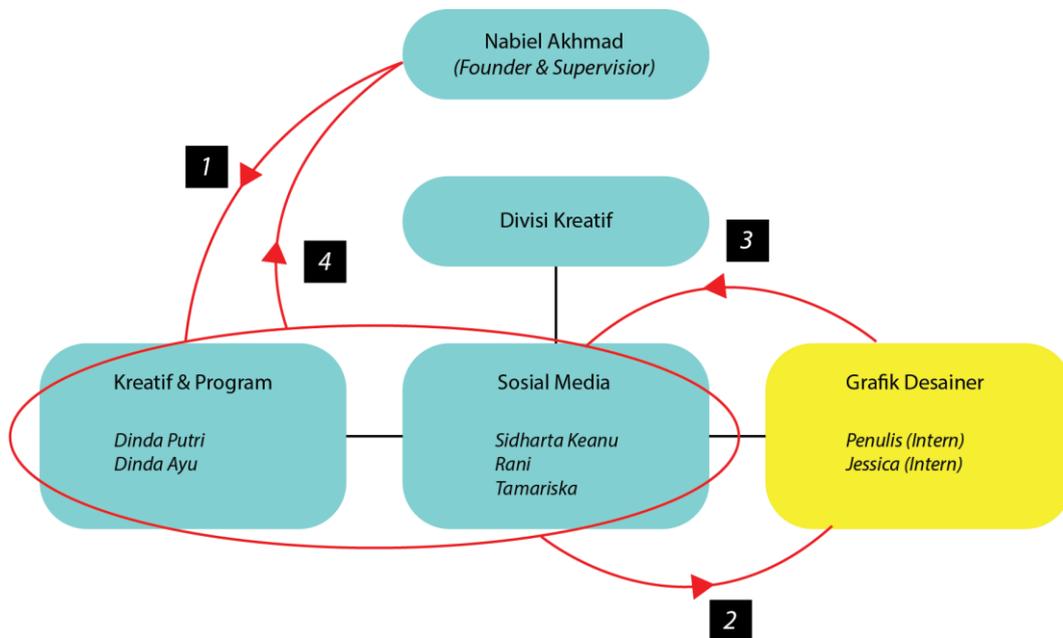
Penulis memposisikan diri sebagai desainer grafis. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pembelajaran dalam jurusan desain komunikasi visual terhadap proyek asli yang akan diberikan oleh perusahaan tersebut. Selain itu, pembelajaran tersebut merupakan upaya untuk mempraktekkan hasil ilmu yang didapatkan selama berkuliah di UMN. Berikut penulis akan menjelaskan secara rinci bagaimana kedudukan, alur koordinasi, dan tugas-tugas yang penulis kerjakan selama periode magang berlangsung selama tiga bulan.

3.1.1. Kedudukan

Selama penulis melakukan program kerja magang di *Meta Mata* Indonesia, penulis berkedudukan sebagai *intern* desainer grafis. Pekerjaan yang dikerjakan oleh penulis berasal dari tim kreatif, divisi social media, divisi partnership atau bisa juga langsung dari direktur utama jika membutuhkan.

3.1.2. Koordinasi

Selama program kerja magang berlangsung, penulis melakukan koordinasi dengan berbagai pihak. Penulis berkoordinasi dengan divisi lain seperti divisi partnership, sosial media, divisi kreatif untuk mengkomunikasikan bahan konten yang akan diolah kedalam bentuk *visual*. Setelah karya dibuat, penulis melakukan berbagai asistensi kepada *supervisor* untuk mendapatkan feedback dan revisi pada visual yang diserahkan.



Gambar 3.1. alur koordinasi

Dari gambar diatas, alur koordinasi yang dilakukan selama program kerja magang berlangsung. Untuk setiap pembuatan konten, supervisor memberikan arahan kepada divisi kreatif & program dan divisi social media. Setelah itu, kedua divisi tersebut membuat konten mentah dan brief dan sudah melakukan asistensi kepada supervisor. Setelah itu, divisi kreatif & program dan divisi social media memberikan konten mentah tersebut ke divisi desainer. Disinilah peran penulis untuk melakukan eksekusi terhadap konten mentah yang akan diolah kedalam bentuk visual. Setelah karya selesai, divisi desainer melakukan asistensi terhadap divisi terkait dan supervisor apakah ada perbaikan atau tidak. Apabila adanya perbaikan maka divisi desainer melakukan perbaikan dari feedback yang didapat. Setelah semuanya selesai, divisi desainer mengupload final artwork ke google drive agar divisi lain yang berkaitan dapat melihat langsung final artwork dan mengunduh dengan kualitas gambar yang baik.

Selama program kerja magang berlangsung, Meta Mata melakukan *meeting* setiap pagi pada pukul 10 dengan seluruh anggota termasuk penulis yang posisinya sebagai intern. *Meeting* diadakan setiap hari dengan tujuan untuk update progress kerja dan asistensi. Selain itu apabila meeting umum sudah selesai,

terkadang dilanjutkan kembali meeting antar divisi untuk saling memberikan update progress dan bertukar pikiran.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Dalam menjalani program kerja magang selama 3 bulan, penulis telah mengerjakan beberapa proyek yang telah ditentukan oleh tim *Meta Mata*. Berikut merupakan data proyek yang sudah dikerjakan oleh penulis selama periode kerja magang berlangsung di *Meta Mata*:

Tabel 3.1. Detail Tugas yang Dikerjakan

Tabel Tugas yang Dilakukan oleh Penulis Selama Periode Magang			
no	Minggu	Proyek	Keterangan
1	1	<ul style="list-style-type: none"> • Membedah dan eksplorasi merchandise Meta Mata • Membuat feeds ucapan imlek 	<ul style="list-style-type: none"> • Penulis mengeksplorasi peluang <i>merchandise</i> Meta Mata apa saja yang akan di produksi apabila ada suatu event tertentu. • Membuat tampilan <i>feeds</i> Instagram ucapan imlek yang dikerjakan secara berkelompok.

Tabel Tugas yang Dilakukan oleh Penulis Selama Periode Magang			
no	Minggu	Proyek	Keterangan
2	2	<ul style="list-style-type: none"> Membuat <i>daily post feeds Instagram</i> Meta Mata 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat <i>feeds</i> harian untuk keperluan promosi dan <i>branding</i> dari Meta Mata. Penulis mendapatkan konten mentah melalui divisi sosial media yang telah menyediakan sebelumnya. Kemudian penulis mengolahnya kedalam bentuk <i>visual</i> dengan melalui tahapan asistensi dan revisi.

Tabel Tugas yang Dilakukan oleh Penulis Selama Periode Magang			
no	Minggu	Proyek	Keterangan
3	3	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat aset visual berupa ilustrasi untuk kebutuhan sosial media <i>Instagram</i> dan <i>Linkedin</i> • Membuat infografis untuk konten <i>Linkedin</i> • Membuat feeds series <i>muda mudi bercerita</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat asset visual ilustrasi terpisah untuk kebutuhan konten sosial media seperti karakter dan benda • Konten infografis untuk diposting di <i>Linkedin</i> • Postingan <i>feeds series</i> menceritakan pengalaman dari seseorang yang terpilih untuk dijadikan konten <i>feeds instagram</i>
4	4	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Layouting</i> konten <i>feeds Instagram</i> yang sudah disediakan oleh divisi lain • Membuat infografis untuk konten <i>Linkedin</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Layouting</i> bahan mentah yang akan divisualisasikan dan diposting ke Instagram Meta Mata • Konten infografis untuk diposting di <i>Linkedin</i>

Tabel Tugas yang Dilakukan oleh Penulis Selama Periode Magang			
no	Minggu	Proyek	Keterangan
5	5	<ul style="list-style-type: none"> Brainstorming <i>event</i>, konsep acara dan logo <i>akujuga_movement</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Brainstorming</i>, mengkonsep dan sketsa logo <i>akujuga_movement</i> secara berkelompok melalui tahapan sketsa, <i>mapping</i> dan asistensi kemudian poling
6	6	<ul style="list-style-type: none"> Membuat <i>feeds daily post Instagram</i> Membuat logo <i>akujuga_movement</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Memvisualisasikan konten harian untuk kebutuhan <i>Instagram Meta</i> Mata yang berasal dari divisi sosial media Membuat logo <i>akujuga_movement</i> melalui berbagai tahap dari <i>brainstorm</i>, <i>mapping</i>, sketsa, dan visualisasi menggunakan <i>Adobe Illustrator</i>

Tabel Tugas yang Dilakukan oleh Penulis Selama Periode Magang			
no	Minggu	Proyek	Keterangan
7	7	<ul style="list-style-type: none"> Membuat <i>feeds</i> promosi di akun <i>Instagram akujuga_movement</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat konten <i>Instagram</i> dari bahan mentah yang diberikan oleh divisi sosial media yang diolah kedalam bentuk visualisasi
8	8	<ul style="list-style-type: none"> Membuat <i>feeds daily post Instagram</i> Membuat <i>feeds series</i> muda mudi bercerita 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat konten <i>Instagram</i> dari bahan mentah yang diberikan oleh divisi sosial media yang diolah kedalam bentuk visualisasi Membuat visualisasi <i>feeds series</i> bernama <i>muda mudi bercerita</i>.
9	9	<ul style="list-style-type: none"> Membuat <i>dummy feeds</i> dan <i>instastory instagram akujuga_movement</i> untuk kebutuhan <i>partnership</i> Membuat aset visual untuk kebutuhan <i>feeds Instagram akujuga_movment</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat <i>templete dummy</i> untuk <i>feeds</i> dan <i>Instagram story akujuga_movement</i> Membuat aset visual berupa ilustrasi dan icon untuk kebutuhan <i>Instagram feeds akujuga_movement</i>

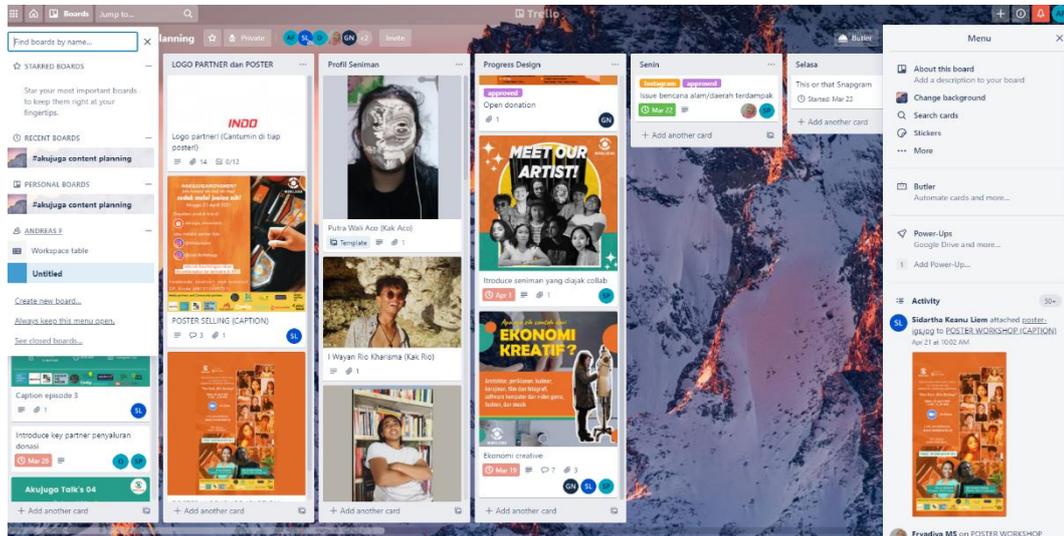
Tabel Tugas yang Dilakukan oleh Penulis Selama Periode Magang			
no	Minggu	Proyek	Keterangan
10	10	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Layouting</i> konten <i>Linkedin</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Melayout</i> konten mentah yang diolah kedalam bentuk visual untuk bahan postingan di <i>Linkedin</i>
11	11	<ul style="list-style-type: none"> • Mengolah tampilan <i>deck</i> presentasi • Membuat tampilan <i>feeds</i> Instagram Meta Mata dengan <i>output carousel</i> • Membuat <i>templete background</i> presentasi Meta Mata 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbarui tampilan <i>deck</i> presentasi Meta Mata yang telah ada • Membuat <i>feeds</i> dengan <i>output carousel</i> atau <i>berslide</i> • Membuat <i>templete background</i> presentasi untuk kebutuhan promosi Meta Mata kepada pihak yang akan berkolaborasi

Tabel Tugas yang Dilakukan oleh Penulis Selama Periode Magang			
no	Minggu	Proyek	Keterangan
12	12	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat konten <i>mini games</i> untuk feeds dan <i>instastory Instagram Meta Mata</i> • Membuat <i>daily post Instagram Meta Mata</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuar <i>mini games</i> yang akan <i>diposting</i> pada <i>Instagram Meta Mata</i> • Membuat konten Instagram dari bahan mentah yang diberikan oleh divisi social media yang diolah kedalam bentuk visualisasi
13	13	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Meeting</i> penutup akhir periode magang dan evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Meeting</i> penutup dengan seluruh anggota internship Meta Mata dan evaluasi mengenai kinerja selama melakukan program magang dengan durasi 3 bualn.

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

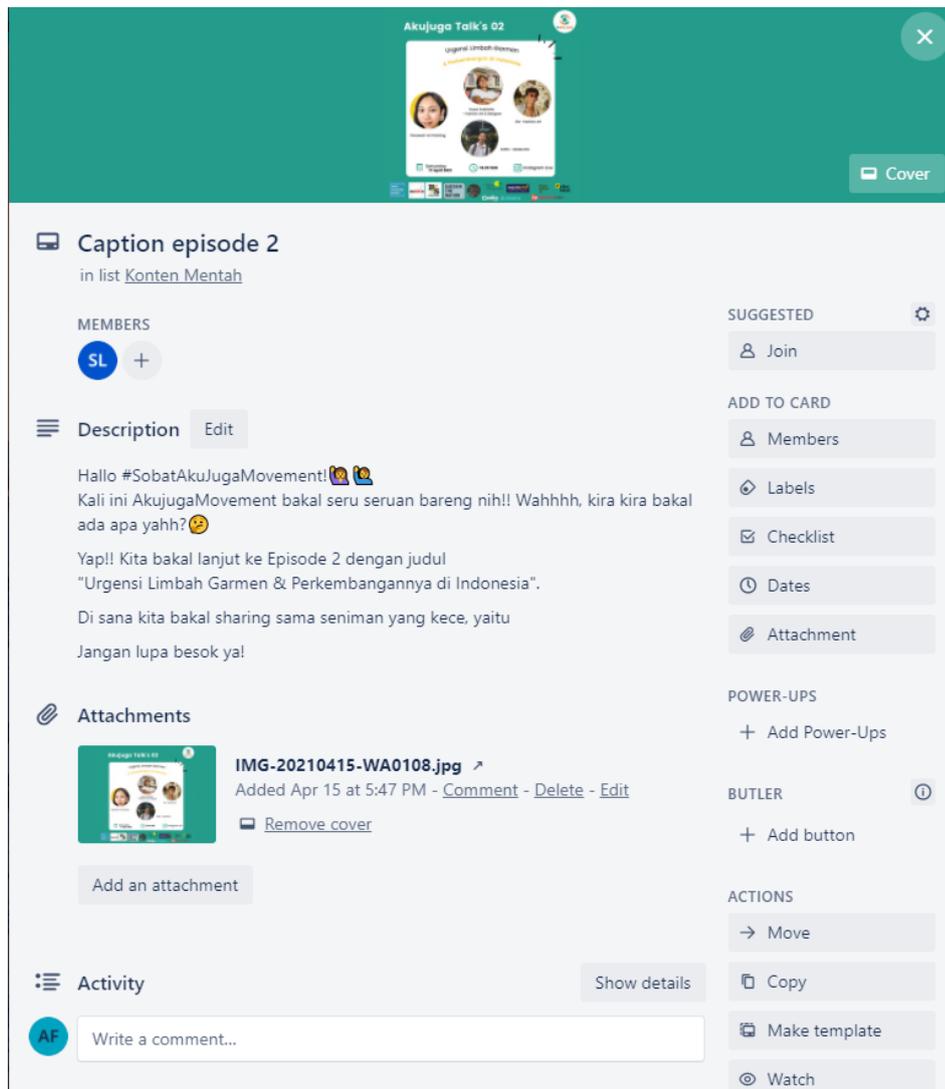
Dalam melakukan program kerja magang di Meta Mata selama tiga bulan, penulis mengikuti alur kerja yang telah ditentukan oleh tim. Pada mula nya divisi lain seperti tim kreatif dan divisi *partnership* memasukkan *brief* dan konten bahan mentah ke aplikasi *Trello*. Aplikasi *Trello* merupakan aplikasi yang digunakan selama program kerja magang berlangsung di Meta Mata. Aplikasi ini

mempermudah setiap anggota tim dalam berkoordinasi dan mengambil *jobdesk* yang tersedia.



Gambar 3.2. aplikasi *Trello*

Pada aplikasi *Trello* terdapat berbagai macam *jobdesk* dan materi mentah. Penulis sebagai desainer bisa memilih *jobdesk* dan materi mentah mana saja yang ingin diambil. Selain itu pada setiap *jobdesk* dan materi mentah terdapat deadline yang telah ditentukan secara tersendiri. Ketika *jobdesk* dan materi mentah diambil oleh penulis, maka anggota desainer lain tidak bisa mengambil *jobdesk* tersebut.



Gambar 3.3. *brief Trello*

Proses pengerjaan *jobdesk* dan materi mentah melalui berbagai tahap. Tahap pertama adalah dimana penulis memasukkan label nama penulis kepada *jobdesk* dan materi mentah tersebut. Setelah itu penulis menyelesaikan *jobdesk* yang telah diambil. Setelah penulis menyelesaikan *jobdesk* nya, Langkah berikutnya adalah penulis melakukan asistensi ke grup *approval* yang berisikan tim kreatif dan direktur utama. Setelah melakukan asistensi kemudian ada tahap revisi.

Di tahap revisi penulis merubah karya yang telah dibuat sesuai dengan feedback yang didapatkan dari tim kreatif maupun direktur utama. Kemudian setelah melakukan revisi, *final artwork* dikumpulkan ke *google drive* agar semua pihak yang berkaitan dapat mengakses *final artwork* dan di *posting* ke sosial media yang telah ditentukan seperti *Instagram* atau *linkedin*.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Selama menjalani periode kerja magang, penulis telah berkontribusi dengan membuat visualisasi dan *layouting* untuk kebutuhan branding dari Meta Mata. Adapun proyek yang dikerjakan oleh penulis diantaranya adalah membuat konten harian Instagram Meta Mata, membuat *feeds series muda mudi bercerita*, membuat infografis *selfdevelopment* dan *volunteer* untuk kebutuhan LinkedIn, membuat logo social movement yang bernama *akujuga_movement*, membuat tampilan mini games untuk postingan Instagram Meta Mata, *layouting deck* presentasi untuk kebutuhan *partnership*, dan membuat *templete background* presentasi untuk kebutuhan Meta Mata. Berikut penjelasan dari setiap proyek yang sudah penulis kerjakan selama menjalani program kerja magang selama tiga bulan di Meta Mata:

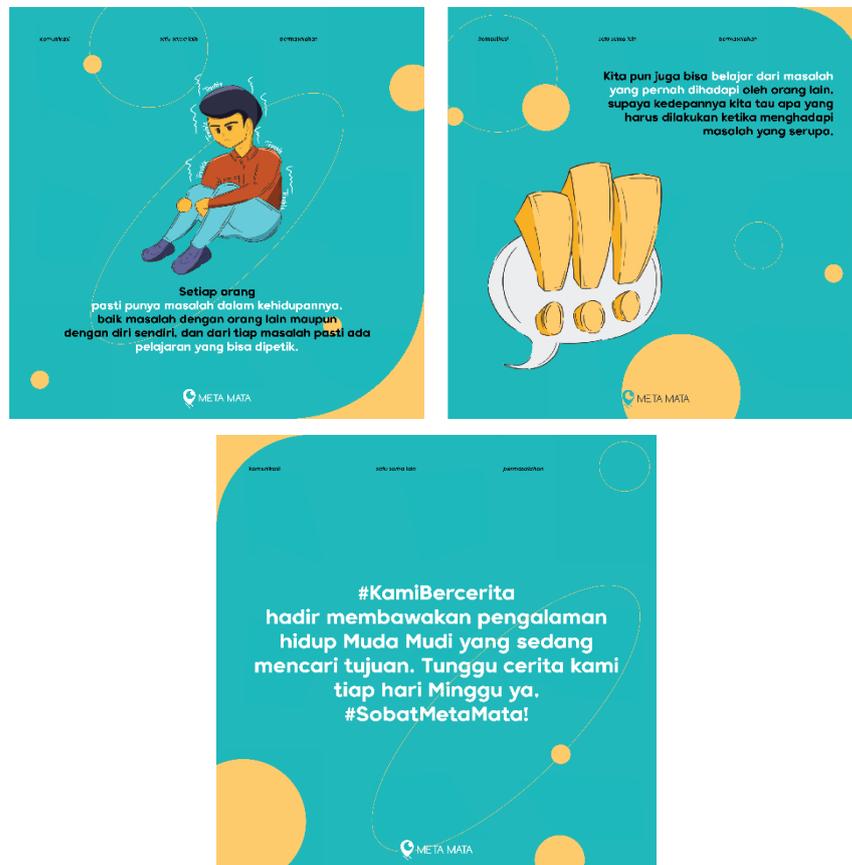
3.3.1.1. Konten Harian Instagram Meta Mata

Pada proyek ini, penulis membuat *artwork* berupa *feeds* harian Meta Mata. *Feeds* ini di posting setiap dua hari sekali. Tujuan diadakan postingan harian adalah untuk meningkatkan *awareness* masyarakat luas akan keberadaan Meta Mata. Konten postingan harian Instagram Meta Mata berisikan tentang *selfdevelopment*, dunia *volunteer*, *event management*, *quotes*. Penulis telah mendapatkan *brief* dan bahan mentah dari divisi sosial media. Selanjutnya penulis memasuki kedalam tahap produksi karya. Pada awal program kerja magang berlangsung, penulis berkolaborasi dengan anggota desainer lain untuk membuat karya. Namun karena terdapat pertimbangan tertentu penulis mengerjakan *jobdesk* secara individu.



Gambar 3.4. revisi konten feeds harian

Gambar diatas merupakan tahap revisi yang dilakukan oleh penulis. Revisi didapatkan dari supervisor dan divisi lain untuk tampilan visual. Revisi dilakukan setelah penulis melakukan asistensi terhadap divisi lain dan supervisor. Kemudian setelah penulis mendapatkan feedback, penulis dapat merubah tampilan sesuai dengan saran dan feedback yang didapatkan dari supervisor dan divisi lain yang bersangkutan.



Gambar 3.5. karya feeds harian

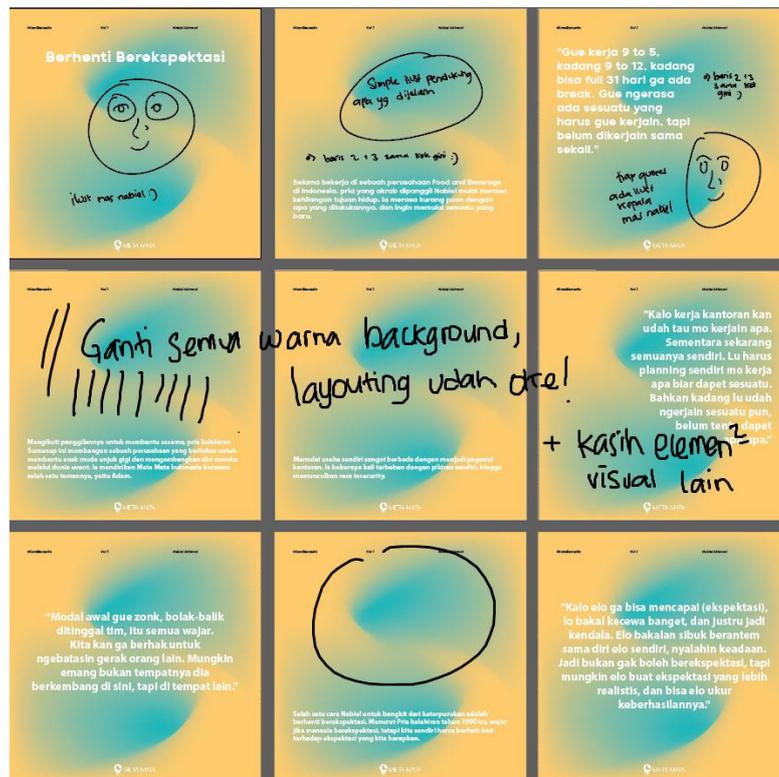
Pada tahap tersebut penulis memasukkan elemen-elemen visual dan isi kontennya. Penulis melayout konten yang telah disediakan oleh divisi social media. Selanjutnya apabila penulis sudah menyelesaikan *artwork* tersebut, penulis meminta *approval* kepada direktur utama. Disitulah direktur utama memberikan berbagai macam *feedback* untuk *artwork* yang sedang dikerjakan oleh penulis. Setelah melakukan *approval* dan asistensi terhadap direktur utama, penulis memberi kabar kepada divisi yang bersangkutan bahwa konten tersebut sudah disetujui oleh direktur utama.

Pada tahap akhir, penulis mengirimkan *final artwork* ke *google drive*. Dari *google drive*, semua divisi termasuk direktur utama dapat melihat karya asli yang akan di *posting* pada hari yang telah ditentukan sebelumnya.

3.3.1.2. Feeds Series Muda Mudi Bercerita

Pada proyek ini, penulis mengerjakan postingan berseries yang bernama muda mudi bercerita. Postingan ini memiliki topik cerita dari orang-orang yang memiliki pengalaman unik yang dipilih oleh divisi social media. Output dari postingan ini adalah *carousel*. Pada proyek ini alur pengerjaannya sama dengan proyek yang sebelumnya. Dimana penulis membaca brief dan bahan mentah yang telah diberikan oleh divisi sosial media terlebih dahulu. Kemudian penulis membuat karya tersebut dalam bentuk *carousel*. Setelah *artwork* dibuat, penulis menyerahkan karya tersebut ke grup *approval*.

Di grup tersebut, penulis mendapatkan banyak *feedback* yang didapatkan dari direktur utama. Pada tahap revisi, direktur utama akan mengecek seluruh *slide* yang akan di *posting* dan akan dilakukan revisi jika melenceng dengan *brief* yang telah ditentukan. Setelah semua revisi dikerjakan, penulis memberi tahu kepada divisi yang bersangkutan bahwa karya tersebut sudah di *approve* dan sudah di revisi.



Gambar 3.6. revisi konten muda muda bercerita

Gambar diatas merupakan revisi dari konten muda muda bercerita. Pada awalnya penulis menggunakan warna yang sama pada setiap background artwork namun supervise dan divisi lain yang bersangkutan menginginkan background yang berbeda-beda. Setelah itu penulis disarankan untuk menambahkan elemen visual atau ilustrasi tertentu agar feeds tidak monoton. Kemudian setelah penulis mendapatkan berbagai macam feedback dan saran, penulis memperbaiki tampilan visual sesuai dengan arahan sebelumnya.



Gambar 3.7. karya *feeds series* muda mudi bercerita

Kemudian apabila semua pihak telah setuju, penulis mengirimkan semua *final artwork* ke *google drive* agar semua orang bisa mengakses dan melihat dengan detail. Setelah itu, divisi social media akan *memposting* karya tersebut ke Instagram Meta Mata.

3.3.1.3. Infografis

Pada projek ini penulis diminta untuk membuat infografis. Infografis Infografis ini akan *diposting* ke *Linkedin*. Infografis yang dibuat oleh penulis membahas tentang anak muda dan *volunteer*. Pada saat proses produksi divisi yang berkaitan menyarankan untuk menggunakan aset ilustrasi. Kemudian penulis membaca brief dan isi konten mentah terlebih dahulu. Sebelum proses produksi, penulis menyarankan kepada divisi yang bersangkutan untuk mempersingkat kalimat yang digunakan karena terlalu panjang dan penuh.

Setelah melalui berbagai macam pertimbangan, penulis membuat aset ilustrasi terlebih dahulu. Penulis menggunakan gaya kartunis dan

menggunakan warna yang cerah. Tujuannya adalah agar konten tersebut terlihat lebih *fresh* baik dari segi topik, isi konten dan tampilan visualnya. Setelah membuat asset ilustrasi kemudian penulis memasukkan kedalam tahap *layouting*. Pada tahap ini penulis harus memmanage semua *white space* dan semua asset yang akan ditampilkan karena masih terlihat kompleks. Setelah karya selesai dibuat, penulis mengriim karya tersebut kedalam grup *approval*.



Gambar 3.8. revisi infografis

Gambar diatas merupakan tahap revisi dari konten infografis. Penulis mendapatkan banyak masukan dari supervisor dan divisi yang bersangkutan. Penulis mendapatkan banyak masukan mulai dari pemilihan warna, penempatan teks dan gambar dan penempatan ilustrasi. Setelah mendapatkan banyak masukan, penulis memperbaiki karya tersebut sesuai dengan arahan yang telah ditentukan.

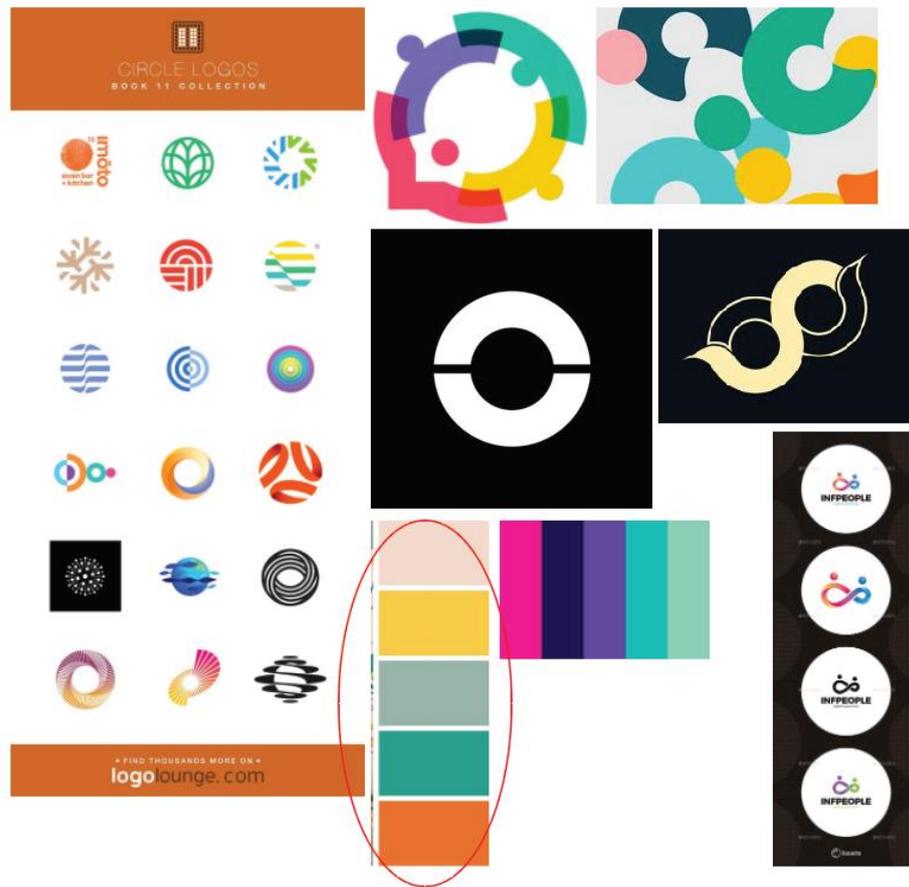


Gambar 3.9. infografis

Di grup tersebut, direktur utama memberikan banyak revisi dikarenakan tampilan infografis tersebut tidak mencirikan brand Meta Mata. Oleh karena itu penulis mengubah sedikit perminan warna yang ada pada infografis tersebut dan menaruh logo Meta Mata. Setelah disetujui oleh semua piha kemudian penulis mengirimkan karya tersebut ke *google drive* agar divisi yang bersangkutan bisa melihat *file* tersebut dan mempostingnya ke LinkedIn.

3.3.1.4. Logo Akujuga Movement

Pada proyek ini, pnulis diminta untuk membuat logo dari *social movement* yang bernama Akujuga Movement. Gerakan social ini menargetkan anak muda dari Jakarta dan Bali. Gerakan sosial ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang ada di Indonesia yang sedan mengalami kesulitan. Gerakan sosial ini membantu masyarakat di Indonesia yang sedang mengalami kesulitan dengan mengumpulkan pakaian bekas, kemudian diolah oleh seniman lokal yang berasal dari Jakarta dan Bali. *Event* ini diadakan pada bulan ke dua penulis menjalani program kerja magang.



Gambar 3.11. moodboard

Setelah melakukan proses mapping dan mengumpulkan *moodboard*, penulis melakukan sketsa kasar dan alternatif logo sebanyak 5 buah. Tujuan dibuatnya alternatif logo yaitu agar semua anggota Meta Mata memiliki gambaran kasar akan konsep logo yang didapat dari hasil *brainstorming*, mapping dan mengumpulkan *moodboard*.

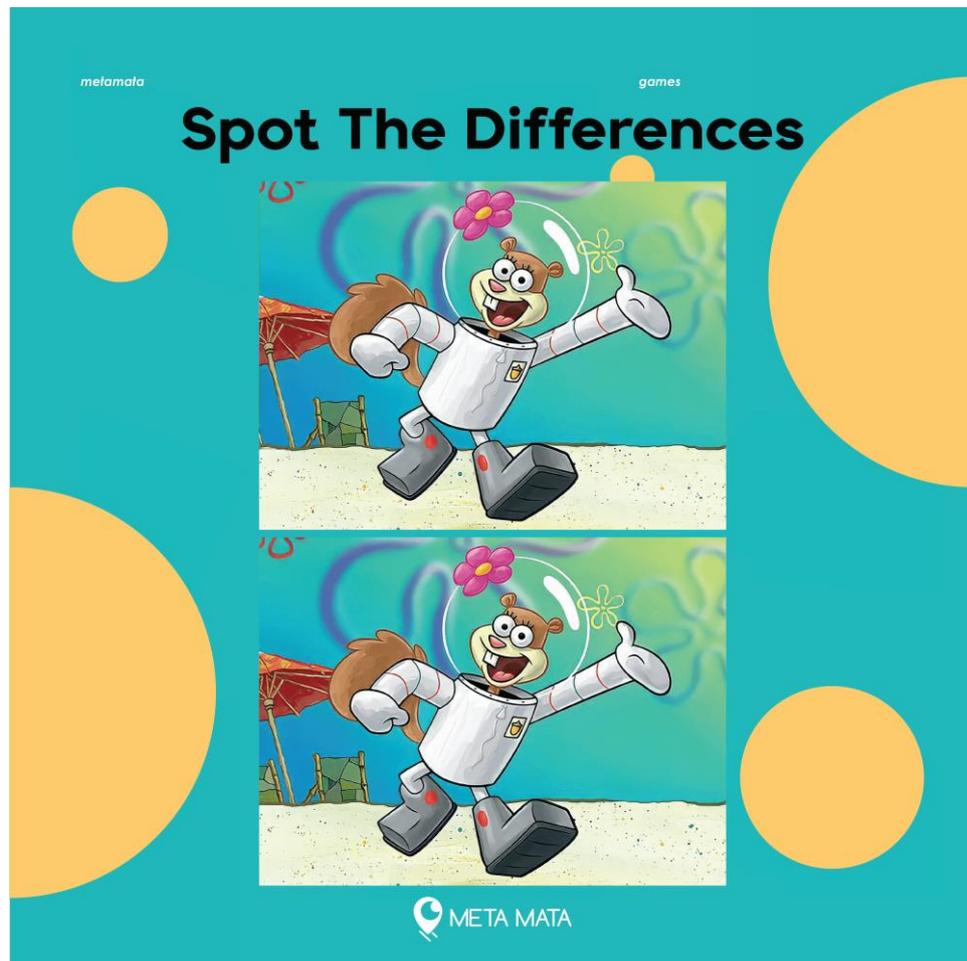


Gambar 3.13. logo akujuga movement

Setelah semua proses dijalankan, kemudian penulis membuat logo dengan tahap sketsa kemudian digitalisasi. Penulis membuat beberapa alternatif sketsa dengan tujuan agar seluruh anggota Meta Mata dapat melihat gambaran kasar dari logo-logo yang akan dibuat. Kemudian setelah itu penulis melakukan digitalisasi logo vector menggunakan *Adobe Illustrator*.

3.3.1.5. Feeds Mini Games

Pada proyek ini, penulis membuat mini games yang akan di posting pada Instagram Meta Mata. Penulis mendapatkan brief dari divisi sosial media yang telah menentukannya. Setelah penulis membaca dan memahami isi *brief*, kemudian penulis mengolah konten mentah tersebut kedalam bentuk visual.



Gambar 3.14. mini games

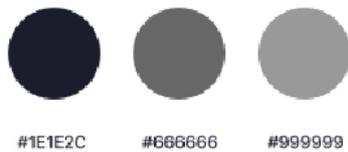
3.3.1.6. *Layouting Deck Presentasi*

Pada proyek ini, penulis diminta untuk *layouting deck* presentasi Meta Mata. Pada mulanya, penulis diminta oleh direktur utama untuk *layouting* ulang deck presentasi Meta Mata. Direktur utama memberikan arahan dan file lama presentasi tersebut. Direktur utama meminta kepada penulis untuk *layouting* ulang *deck* presentasi Meta Mata dengan tampilan yang lebih bagus. Direktur utama meminta agar tampilan presentasi menggunakan paduan warna utama dari Meta Mata.

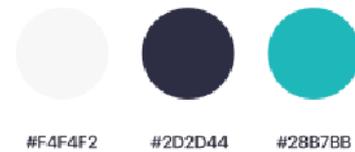
COLORS



Text Colors



Other Colors



Gambar 3.15. *color guide* meta mata

Kemudian penulis membuat *file* baru presentasi tersebut dengan tampilan yang lebih bagus dan menggunakan warna panduan dari Meta Mata. Meta Mata memiliki warna paduan biru, kuning dan ungu. Setelah penulis selesai berkarya, penulis melakukan asistensi terhadap direktur utama. Pada tahap asistensi, penulis mendapatkan berbagai macam feedback dari direktur utama. Setelah menyelesaikan revisi yang didapat, penulis mengirimkan file tersebut ke direktur utama dan kepada divisi *partnership*.



Gambar 3.16. *layouting* presentasi

3.3.1.7. *Template Background Presentasi*

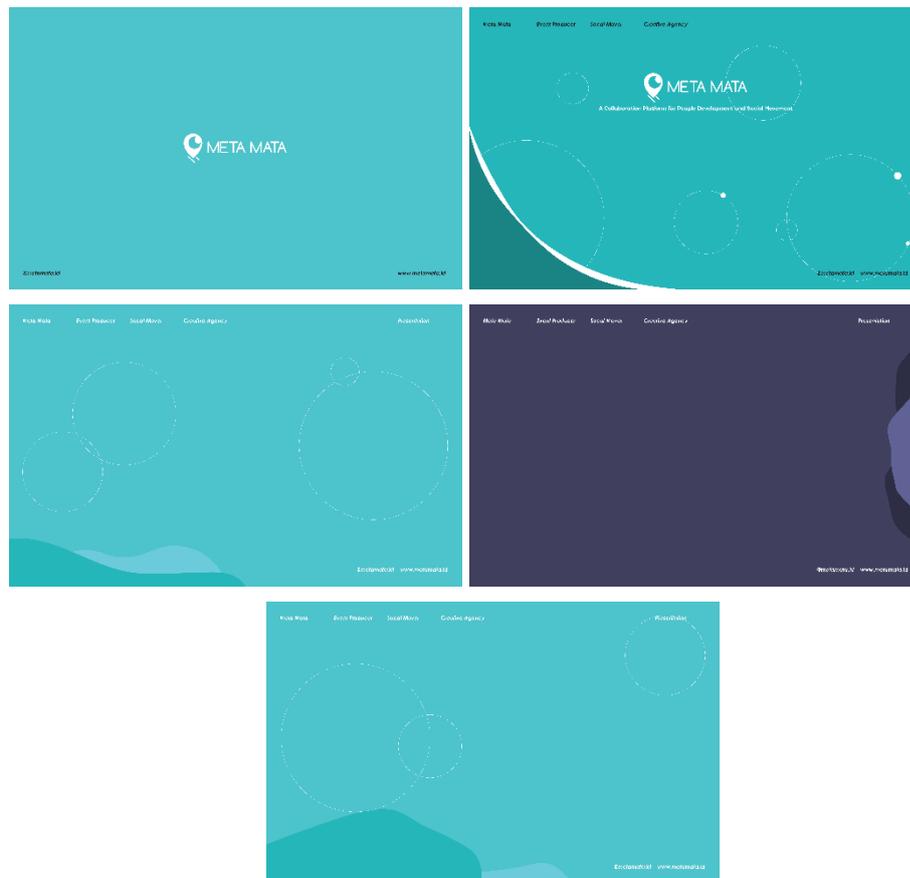
Pada proyek ini, penulis diminta untuk membuat *template background* presentasi. Tujuannya adalah agar mempermudah Meta Mata membuat presentasi selanjutnya. Selain itu tujuan dibuatnya *background presentasi* Meta Mata adalah agar setiap presentasi yang ditampilkan oleh Meta Mata menjadi rapi dan seragam. Penulis diminta untuk membuat lima *background presentasi* termasuk *cover* depan dan penutup.



Gambar 3.17. revisi templete *background* presentasi

Gambar diatas merupakan revisi yang dilakukan untuk templete *background presentasi* Meta Mata. Setelah penulis mengerjakan karya kemudian penulis mengajukan asistensi terhadap supervise. Kemudian penulis mendapatkan berbagai arahan dan masukkan untuk templete presentasi ini. Setelah itu penulis memperbaiki templete tersebut sesuai dengan arahan yang telah diberikan.

Untuk proyek ini, penulis tidak terlalu banyak mendapatkan revisi dikarenakan direktur utama sudah melihat hasil karya sebelumnya. Pada saat penulis selesai mengerjakan, direktur utama hanya meng *check* hasil kerja penulis dan meminta penulis untuk mengirimkan file tersebut kedalam *google drive*.



Gambar 3.18. *background* presentasi

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Selama melakukan program kerja magang di Meta Mata, tentunya penulis menemukan berbagai macam kendala. Kendala tersebut berasal dari sistem kerja *work from home*, komunikasi dan konsistensi antar anggota kelompok. Penulis sering kali menemukan kendala komunikasi antar tim. Selama proses kerja magang berlangsung terkadang penulis mendapatkan kendala miss komunikasi sehingga adanya kekeliruan.

Selain itu, konsistensi menjadi kendala selanjutnya. Kendala mengenai konsistensi yang ditemukan oleh penulis adalah konsistensi yang dimiliki oleh direktur utama yang kurang baik. Terkadang arahan yang diberikan oleh direktur utama sangat berbeda dengan *brief* yang telah ditentukan sebelumnya.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Selama periode kerja magang berlangsung, penulis menemukan banyak sekali kendala yang dihadapi. Oleh karena itu penulis selalu menyelesaikan masalah dengan cara berdiskusi dengan tim kreatif atau diskusi dengan keseluruhan anggota Meta Mata melalui pertemuan harian via *google meeting*. Penulis selalu membicarakan kendala yang ada pada saat melakukan berbagai proyek yang sedang dikerjakan. Selain itu direktur utama selalu mengadakan pertemuan tiap divisi per bulannya. Penulis menyampaikan beberapa kendala yang memang menghambat kinerja penulis. Maka dari itu direktur utama selalu mengetahui apa saja permasalahan yang dihadapi dan merubah pola kerja yang kurang tepat menjadi lebih baik.